BAB V
KONSEP RANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Perancangan arboretum tanaman hias memiliki konsep rancangan berdasarkan tema pragmatik sesuai pada gambar di bawah ini:

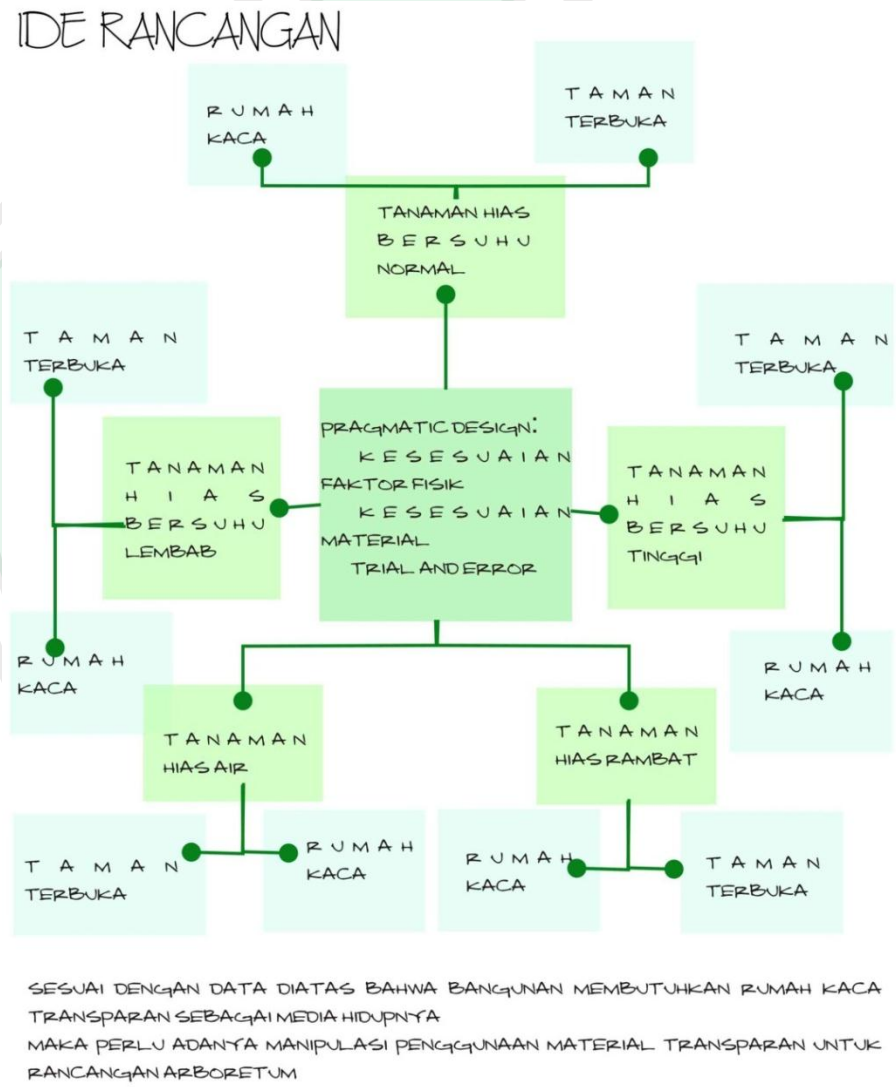

Gambar 5.1 Konsep Dasar
(Hasil Analisis, 2014)

Data diatas menunjukkan bahwa arboretum yang membutuhkan banyak rumah kaca, membuat rancangan perlu menggunakan material transparan, selain

itu, material transparan juga bertujuan untuk mendukung tumbuh kembang tanaman hias.

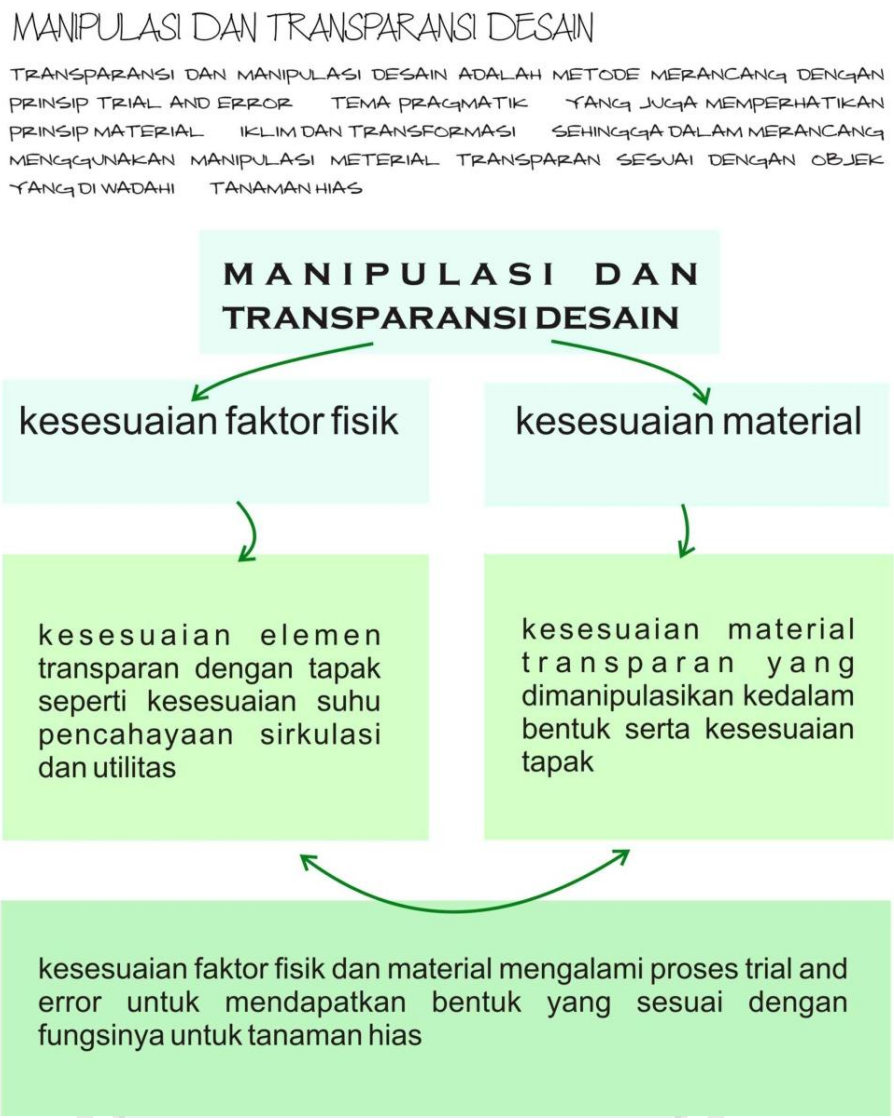

Gambar 5.2 Konsep Dasar
(Hasil Analisis, 2014)

5.2 **Konsep Tapak**

Arsitektur lansekap atau kondisi di luar tapak, dalam rancangan arboretum tanaman hias batu memiliki beberapa desain seperti pada gambar berikut ini:

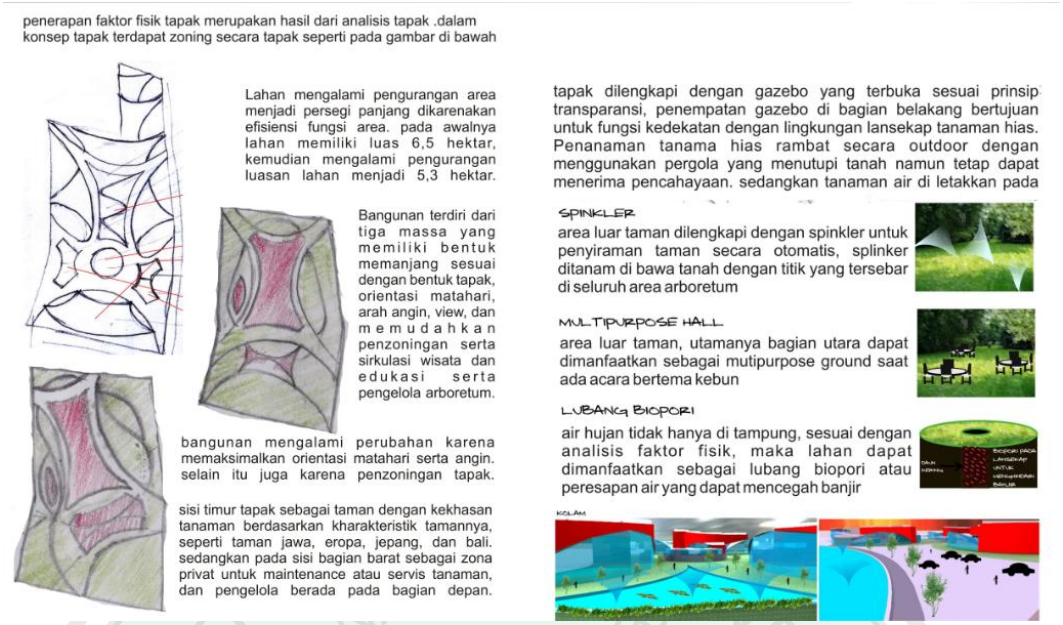

Gambar 5.3 Konsep Tapak
(Hasil Analisis, 2014)

5.3 Konsep Bentuk

Tampak bangunan arboretum tanaman hias merupakan tujuan utama dalam desain, bentuk yang dihasilkan merupakan proses analisis dan *trial and error* yang diuraikan dalam gambar di bawah ini:

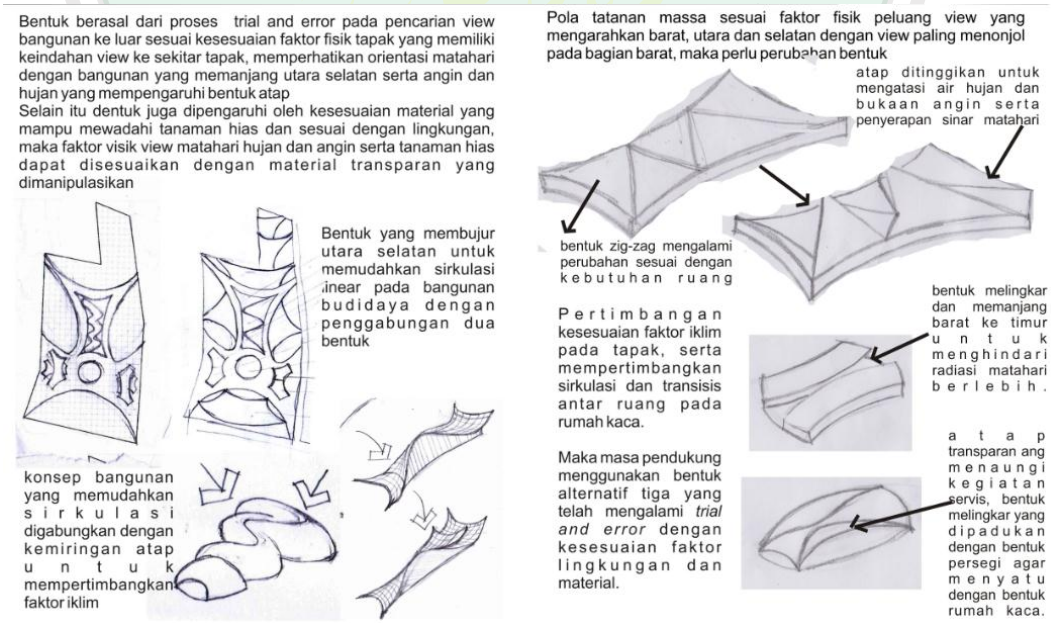

Gambar 5.4 Konsep Bentuk
(Hasil Analisis, 2014)

5.4 Konsep Ruang

Hubungan kedekatan antar ruang pada anlisis fungsi, akan menghasilkan hasil yang menjadi rancangan pada arboretum tanaman hias Batu seperti pada gambar di bawah ini:

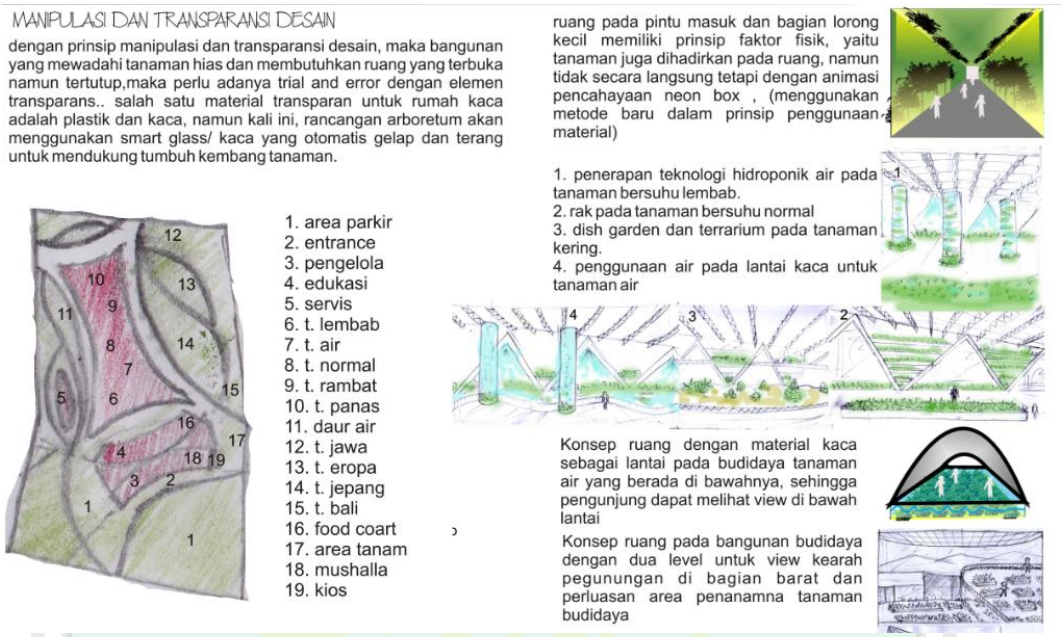

Gambar 5.5 Konsep Ruang
(Hasil Analisis, 2014)

5.5 Konsep Struktur

Struktur yang digunakan adalah rangka baja menerus yang mampu menahan beban *smart glass* sesuai dengan gambar di bawah ini:

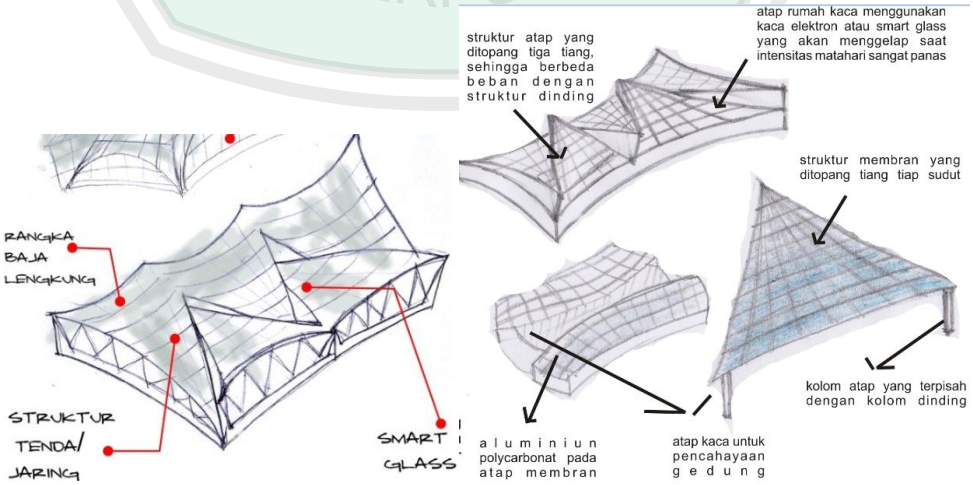

Gambar 5.6 Konsep Struktur
(Hasil Analisis, 2014)

5.6 Konsep Utilitas

Utilitas merupakan bagian penting dalam memenuhi kebutuhan tanaman hias pada arboretum, maka konsep utilitas dijelaskan pada gambar berikut ini:

Gambar 5.7 Konsep Utilitas
(Hasil Analisis, 2014)